

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara parsial maupun simultan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2013-2016. Penelitian ini diolah menggunakan *Software Program SPSS 21.0*. Pada penelitian ini pengujian sampel menggunakan uji statistik parametrik dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda.

Melalui uji-uji yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara keempat variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*) dan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya yaitu harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan uji tiga sampel independen (bebas), serta analisis Regresi Linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

A. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas, dimana semakin tinggi nilai ROA maka pertumbuhan laba akan meningkat yang memungkinkan pembagian deviden juga besar. Pernyataan ini menunjukkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan citra perusahaan dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang dibagi sebagai deviden. Melalui adanya pembatasan pendapatan bunga tidak lebih dari 10%, maka total pendapatan perusahaan tidak begitu fluktuatif dan pada akhirnya berdampak pada keuntungan deviden yang dibagikan juga stabil. Pembatasan hutang yang berbasis bunga tidak lebih dari 82% akan mempengaruhi total biaya, karena laba bersih perusahaan diperoleh dari total pendapatan dikurangi dengan total beban, sehingga laba akan cenderung stabil dan berpengaruh juga pada deviden yang dibagikan.¹

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan tingkat signifikansi. Kesimpulannya, bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia, mempunyai arti bahwa, semakin tinggi nilai *Return On Asset* suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dibagikan

¹ Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka, 2006), hal. 59.

perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Return On Asset* mengalami penurunan maka, nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami pelemahan/turun.²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Hanum tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³ Damita tentang analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham (studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012). Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.⁴ Nurhasanah tentang pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Asset*

² Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : BPFE, 2007), hal. 200.

³ Zulia Hanum, 2009, "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia...*,"

⁴ Elis Damita, "*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS), terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan food dan beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2008-2012)*". Dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

(ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.⁵

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45.⁶

B. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia

Return On Equity sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholder value creation*, artinya semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. *Return On Equity* merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah diinvestasikan. Menurut Agnes Sawir, *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola sumber daya modal

⁵ Rahmalia Nurhasanah, "Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011", Dalam Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.

⁶ Ina Rinati, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham...",

sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham.⁷

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan tingkat signifikansi. Kesimpulannya, bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* suatu perusahaan maka, semakin rendah nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Return On Equity* mengalami penurunan maka, nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami kenaikan.⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45.⁹ Setyorini, Minarsih, Haryono tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

⁷ Irvan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 135-137.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan edisi kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008), hal. 204.

⁹ Ina Rinati, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham...",

Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.¹⁰

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45.¹¹ Damita tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012). Pada penelitian tersebut menghasilkan *Return On Asset* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹²

C. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia

Earning Per Share (EPS) merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan dalam menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak

¹⁰ Setyorini, Minarsih, dan Haryono, 2016, "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia...*"

¹¹ Astri Wulandari dan Iin Indarti, "*Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010*" ...

¹² Elis Damita, "*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS), terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan food dan beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2008-2012)*..."

dibagikan sebagai deviden adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak, karena hutang yang berbasis bunga dibatasi tidak lebih dari 82%, maka keuntungan bersih perusahaan akan relatif stabil, sehingga deviden yang diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan juga stabil. Adanya pendapatan bunga tidak lebih dari 10% menyebabkan total pendapatan perusahaan akan relatif stabil, sehingga laba perusahaan yang diperoleh dari total pendapatan dikurangi total biaya juga semakin besar dan berpengaruh juga stabilnya deviden yang dibagikan.¹³

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi. Kesimpulannya, bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* suatu perusahaan maka, semakin rendah nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Earning Per Share* mengalami penurunan maka nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia

¹³ Tandililin Eduardus, *Portofolio dan Investasi : Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Kanisius. 2010), hal. 373.

perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami kenaikan.¹⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damita oleh pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012). Pada penelitian tersebut menghasilkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Food dan Beverages.¹⁵ Fauza dan Mustanda tentang Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS) dan *Devidend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹⁶

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Hanum tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek

¹⁴ Danang Sunyoto, *Analisis laporan keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hal. 113.

¹⁵ Elis Damita, "*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS), terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan food dan beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2008-2012)*...

¹⁶ Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda, 2016, "*Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham*"...,

Indonesia.¹⁷ Setyorini, Minarsih, Haryono tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). Pada penelitian tersebut menghasilkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.¹⁸

D. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia

Adanya keterkaitan antara laba bersih sisa pajak dengan penjualan mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengendalikan jalannya perusahaan secara optimal untuk menyediakan keuntungan tertentu sebagai wujud kompensasi yang relatif wajar bagi pemegang saham yang telah menyertakan modal untuk pertanggungans risiko. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut sebagai gambaran laba bersih dalam per rupiah penjualan produk perusahaan. Para pemilik modal atau investor perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tersebut, sehingga dengan mengetahui hal tersebut para pemegang modal dapat menentukan dan menilai apakah perusahaan tersebut profitabilitas atau tidak.¹⁹

¹⁷ Zulia Hanum, 2009, "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia...*,"

¹⁸ Setyorini, Minarsih, dan Haryono, 2016, "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia...*,"

¹⁹ Danang Sunyoto, *Analisis laporan keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hal. 113.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi. Kesimpulannya, bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Net Profit Margin* mengalami penurunan maka nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami penurunan.²⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damita tentang analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012). Pada penelitian tersebut menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Food dan Beverages.²¹

²⁰ Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hal. 62.

²¹ Elis Damita, "Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan food dan beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2008-2012). Dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45.²² Rinati tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45.²³

E. Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Secara Bersama-sama terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia

Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai *f*-hitung lebih besar dari *f*-tabel dengan tingkat signifikansi. Kesimpulannya, bahwa nilai *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*

²² Astri Wulandari dan Iin Indarti, “*Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010*” dalam Jural Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

²³ Ina Rinati, “*Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham...*”

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham emiten perusahaan yang dapat ditawarkan atau dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* mengalami penurunan maka nilai harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham juga mengalami penurunan.²⁴

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian pendanaan internal. Melalui laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan menggunakan utang.²⁵ Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditur laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.²⁶ Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam

²⁴ Lukman Syamsuddin, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2009), hal. 63.

²⁵ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan...*, hal. 35.

²⁶ Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 210.

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga menyebabkan kebangkrutan.²⁷

Besarnya *Adjusted R Square* adalah 0.904 atau sebesar 90,4 %. Kesimpulannya, bahwa pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* adalah 90,4%. sedangkan sisanya 9,6% (100% - 90,4%) dipengaruhi variabel-variabel lain tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Ada beberapa kemungkinan variabel lain yang menjadi dalam uji diatas antara lain seperti variabel rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan sebagainya. Misalnya *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Price/Book Value*, dan lain sebagainya. Selain itu, dimungkinkan juga masuk dalam variabel ekonomi/variabel eksternal meliputi kebijakan moneter ataupun kebijakan fiskal. Sebagai contoh antara lain laju inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, suku bunga bank, pajak dari pemerintah, pendapatan perkapita, indeks kualitas hidup dan lain sebagainya.²⁸

²⁷ Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 212.

²⁸ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), hal. 88.